

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

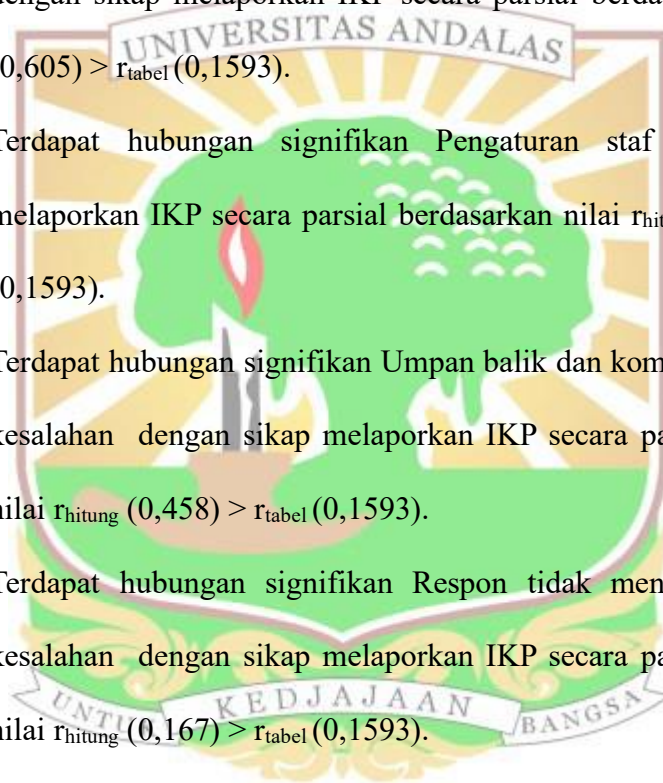
### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh budaya keselamatan pasien terhadap sikap melaporkan Insiden Keselamatan Pasien (IKP) di Unit Pelayanan Medis dan Penunjang Medis Rumah Sakit X Kota Padang tahun 2024, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap melaporkan IKP di Rumah Sakit X memiliki persentase 61%, sehingga termasuk dalam kategori sedang.
2. Budaya keselamatan pasien secara keseluruhan di Rumah Sakit X memiliki persentase 63%, sehingga termasuk dalam kategori budaya sedang.
3. Dimensi Kerja sama tim dalam unit di Rumah Sakit X memiliki persentase 91%, sehingga termasuk dalam kategori budaya kuat.
4. Dimensi Kerja sama tim antar unit di Rumah Sakit X memiliki persentase 76%, sehingga termasuk dalam kategori budaya kuat.
5. Dimensi Keterbukaan Komunikasi di Rumah Sakit X memiliki persentase 49%, sehingga termasuk dalam kategori budaya lemah.
6. Dimensi Persepsi menyeluruh tentang keselamatan pasien di Rumah Sakit X memiliki persentase 57%, sehingga termasuk dalam kategori budaya sedang.
7. Dimensi Serah terima informasi & transisi di Rumah Sakit X memiliki persentase 67%, sehingga termasuk dalam kategori budaya sedang.

8. Dimensi Pengaturan staf di Rumah Sakit X memiliki persentase 32%, sehingga termasuk dalam kategori budaya lemah.
9. Dimensi Umpan balik dan komunikasi mengenai kesalahan di Rumah Sakit X memiliki persentase 78%, sehingga termasuk dalam kategori budaya kuat.
10. Dimensi Respons tidak menyalahkan terhadap kesalahan di Rumah Sakit X memiliki persentase terendah, yaitu 22% sehingga termasuk dalam kategori budaya lemah.
11. Dimensi Pembelajaran organisasi - perbaikan berkesinambungan di Rumah Sakit X memiliki persentase tertinggi, yaitu 93% sehingga termasuk dalam kategori budaya kuat.
12. Dimensi Ekspektasi supervisor/manajer & tindakan yang mendukung keselamatan pasien di Rumah Sakit X memiliki persentase 62%, sehingga termasuk dalam kategori budaya sedang.
13. Dimensi Dukungan manajemen untuk keselamatan pasien di Rumah Sakit X memiliki persentase 67%, sehingga termasuk dalam kategori budaya sedang.
14. Terdapat hubungan signifikan Kerja sama tim dalam unit dengan sikap melaporkan IKP secara parsial berdasarkan nilai  $r_{hitung} (0,506) > r_{tabel} (0,1593)$ .
15. Terdapat hubungan signifikan Kerja sama tim antar unit terhadap dengan melaporkan IKP secara parsial berdasarkan nilai  $r_{hitung} (0,608) > r_{tabel} (0,1593)$ .

16. Terdapat hubungan signifikan Keterbukaan komunikasi dengan sikap melaporkan IKP secara parsial berdasarkan nilai  $r_{hitung} (0,357) > r_{tabel} (0,1593)$ .
17. Terdapat hubungan signifikan Persepsi menyeluruh tentang keselamatan pasien dengan sikap melaporkan IKP secara parsial berdasarkan nilai  $r_{hitung} (0,596) > r_{tabel} (0,1593)$ .
18. Terdapat hubungan signifikan Serah terima informasi & transisi dengan sikap melaporkan IKP secara parsial berdasarkan nilai  $r_{hitung} (0,605) > r_{tabel} (0,1593)$ .
19. Terdapat hubungan signifikan Pengaturan staf dengan sikap melaporkan IKP secara parsial berdasarkan nilai  $r_{hitung} (0,417) > r_{tabel} (0,1593)$ .
20. Terdapat hubungan signifikan Umpan balik dan komunikasi mengenai kesalahan dengan sikap melaporkan IKP secara parsial berdasarkan nilai  $r_{hitung} (0,458) > r_{tabel} (0,1593)$ .
21. Terdapat hubungan signifikan Respon tidak menyalahkan dengan kesalahan dengan sikap melaporkan IKP secara parsial berdasarkan nilai  $r_{hitung} (0,167) > r_{tabel} (0,1593)$ .
22. Terdapat hubungan signifikan Pembelajaran organisasi - perbaikan berkesinambungan dengan sikap melaporkan IKP secara parsial berdasarkan nilai  $r_{hitung} (0,549) > r_{tabel} (0,1593)$ .
23. Terdapat hubungan signifikan Ekspektasi supervisor/manajer & tindakan yang mendukung keselamatan pasien dengan sikap melaporkan IKP secara parsial berdasarkan nilai  $r_{hitung} (0,662) > r_{tabel} (0,1593)$ .



24. Terdapat hubungan signifikan Dukungan manajemen untuk keselamatan pasien dengan sikap melaporkan IKP secara parsial berdasarkan nilai  $r_{hitung} (0,649) > r_{tabel} (0,1593)$ .
25. Terdapat hubungan signifikan budaya keselamatan pasien dengan sikap melaporkan IKP secara simultan berdasarkan nilai  $r_{hitung} (0,862) > r_{tabel} (0,1593)$ .
26. Terdapat pengaruh signifikan Kerja sama tim dalam unit terhadap sikap melaporkan IKP secara parsial berdasarkan nilai  $Sig. (0,017) < \alpha (0,05)$ .
27. Terdapat pengaruh signifikan Kerja sama tim antar unit terhadap sikap melaporkan IKP secara parsial berdasarkan nilai  $Sig. (0,041) < \alpha (0,05)$ .
28. Tidak terdapat pengaruh signifikan Keterbukaan komunikasi terhadap sikap melaporkan IKP secara parsial, dengan nilai berdasarkan nilai  $Sig. (0,318) > \alpha (0,05)$ .
29. Tidak terdapat pengaruh signifikan Persepsi menyeluruh tentang keselamatan pasien terhadap sikap melaporkan IKP secara parsial, dengan nilai berdasarkan nilai  $Sig. (0,064) > \alpha (0,05)$ .
30. Terdapat pengaruh signifikan Serah terima informasi & transisi terhadap sikap melaporkan IKP secara parsial berdasarkan nilai  $Sig. (0,000) < \alpha (0,05)$ .
31. Tidak terdapat pengaruh signifikan Pengaturan staf terhadap sikap melaporkan IKP secara parsial berdasarkan nilai  $Sig. (0,094) > \alpha (0,05)$ .
32. Tidak terdapat pengaruh signifikan Umpan balik dan komunikasi mengenai kesalahan terhadap sikap melaporkan IKP secara parsial berdasarkan nilai  $Sig. (0,214) > \alpha (0,05)$ .

33. Tidak terdapat pengaruh signifikan Respon tidak menyalahkan terhadap kesalahan terhadap sikap melaporkan IKP secara parsial berdasarkan nilai Sig. (0,140) >  $\alpha$  (0,05).
34. Terdapat pengaruh signifikan Pembelajaran organisasi - perbaikan berkesinambungan terhadap sikap melaporkan IKP secara parsial berdasarkan nilai Sig. (0,017) <  $\alpha$  (0,05).
35. Terdapat pengaruh signifikan Ekspektasi supervisor/manajer & tindakan yang mendukung keselamatan pasien terhadap sikap melaporkan IKP secara parsial berdasarkan nilai Sig. (0,049) <  $\alpha$  (0,05).
36. Terdapat pengaruh signifikan Dukungan manajemen untuk keselamatan pasien terhadap sikap melaporkan IKP secara parsial berdasarkan nilai Sig. (0,000) <  $\alpha$  (0,05).
37. Terdapat pengaruh signifikan budaya keselamatan pasien terhadap sikap melaporkan IKP secara simultan, dengan nilai Sig. = 0,000.
38. Variabel Dukungan manajemen untuk keselamatan pasien merupakan variabel dengan pengaruh terbesar/dominan terhadap sikap melaporkan IKP, yaitu 0,838.
39. Model regresi linier yang terbentuk adalah  $Y = 2,739 + 0,366 + 0,337 + 0,190 + 0,302 + 0,648 + 0,246 + 0,229 + 0,240 + 0,473 + 0,370 + 0,838$ .

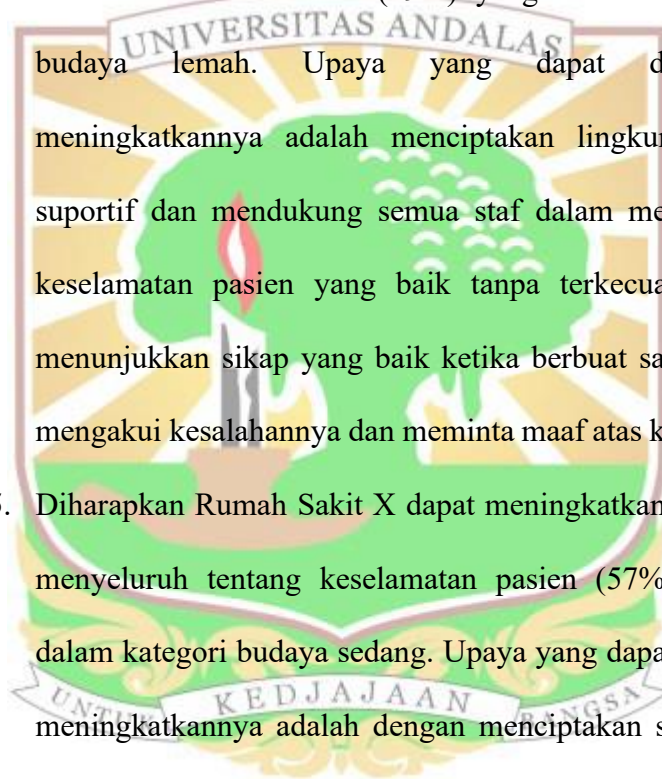
## 6.2 Saran

### 6.2.1 Bagi Rumah Sakit X

1. Diharapkan Rumah Sakit X dapat melakukan survei budaya keselamatan pasien minimal 1x setahun berdasarkan regulasi yang telah ditetapkan oleh Kemenkes RI.



2. Diharapkan Rumah Sakit X dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan dimensi kerja sama tim dalam unit (91%) yang termasuk dalam kategori budaya kuat.
3. Diharapkan Rumah Sakit X dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan dimensi kerja sama tim antar unit (76%) yang termasuk dalam kategori budaya kuat.
4. Diharapkan Rumah Sakit X dapat meningkatkan dimensi keterbukaan komunikasi (49%) yang termasuk dalam kategori budaya lemah. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkannya adalah menciptakan lingkungan kerja yang suportif dan mendukung semua staf dalam menerapkan budaya keselamatan pasien yang baik tanpa terkecuali dan pimpinan menunjukkan sikap yang baik ketika berbuat salah, yaitu dengan mengakui kesalahannya dan meminta maaf atas kesalahan tersebut.
5. Diharapkan Rumah Sakit X dapat meningkatkan dimensi persepsi menyeluruh tentang keselamatan pasien (57%) yang termasuk dalam kategori budaya sedang. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkannya adalah dengan menciptakan sistem pendidikan dan pelatihan yang baik tentang keselamatan pasien .
6. Diharapkan Rumah Sakit X dapat meningkatkan dimensi serah terima informasi & transisi (67%) yang termasuk dalam kategori budaya sedang. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkannya adalah mengombinasikan metode CABAK (Catat, Baca, Konfirmasi) dan formula 7C (Completeness,



Conciseness, Consideration, Clarity, Concreteness, Courtesy, dan Correctness).

7. Diharapkan Rumah Sakit X dapat meningkatkan dimensi pengaturan staf (32%) yang termasuk dalam kategori budaya lemah. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkannya adalah dengan penerapan manajemen SDM yang baik dalam menetapkan beban kerja yang tepat agar staf tidak stres dan memiliki waktu yang cukup untuk melakukan pelaporan.
8. Diharapkan Rumah Sakit X dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan dimensi umpan balik dan komunikasi mengenai kesalahan (78%) yang termasuk dalam kategori budaya kuat.
9. Diharapkan Rumah Sakit X dapat meningkatkan dimensi meningkatkan penerapan variabel respons tidak menyalahkan terhadap kesalahan (22%) yang termasuk dalam kategori budaya lemah sebagai variabel dengan dimensi terburuk. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkannya adalah dengan berfokus pada kesalahan sistem tanpa menyalahkan individu.
10. Diharapkan Rumah Sakit X dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan dimensi pembelajaran organisasi – perbaikan berkesinambungan (93%) yang termasuk dalam kategori budaya kuat sebagai variabel dengan penerapan terbaik.
11. Diharapkan Rumah Sakit X dapat meningkatkan dimensi ekspektasi supervisor/manajer & tindakan yang mendukung keselamatan pasien (62%) yang termasuk dalam kategori budaya sedang. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkannya

adalah supervisor/manajer harus dapat menunjukkan tindakan nyata dalam mendukung keselamatan pasien dan tidak hanya melalui dukungan verbal saja.

12. Diharapkan Rumah Sakit X dapat meningkatkan dimensi dukungan manajemen untuk keselamatan pasien (67%) yang termasuk dalam kategori budaya sedang. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkannya adalah dengan memenuhi kebutuhan kebutuhan staf dalam mendukung keselamatan pasien dan manajemen rumah sakit harus dapat menunjukkan bahwa keselamatan pasien adalah prioritas utama dimana tidak ada perbedaan keseriusan dalam menanggapi jenis Insiden Keselamatan Pasien (IKP).

### 6.2.2 Bagi Staf Rumah Sakit X

1. Diharapkan staf rumah sakit dapat menerapkan seluruh variabel budaya keselamatan pasien dengan lebih baik setelah dilakukannya penelitian ini.
2. Diharapkan staf tidak merasa takut untuk melaporkan IKP yang terjadi.

### 6.2.3 Bagi Peneliti selanjutnya

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian *Mixed Method Research* agar hasil yang didapatkan lebih valid berdasarkan kejadian yang sebenarnya terjadi di Rumah Sakit.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian untuk mengetahui variabel lain yang juga memengaruhi sikap melaporkan IKP diluar 11 variabel independen dalam penelitian ini.



3. Diharapkan peneliti berikutnya melakukan pengembangan uji statistik yang lebih kompleks, seperti analisis jalur agar lebih bervariasi dan inovatif.

